

PELATIHAN KETERAMPILAN SOFT SKILLS DAN KEPEMIMPINAN UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA UMKM DI KOTA KENDARI

Adwi¹, Muhammad Faried Pratama², Dwi Zulkifar Mulyadi³, Kusman Paluala⁴,
Khaerul Efendi⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari
email: adwisarjanamanajemen@gmail.com

Abstrak

Pembangunan ekonomi lokal di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, mengalami dinamika signifikan dengan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung ekonomi. Meskipun UMKM memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian lokal, banyak di antaranya masih menghadapi tantangan dalam hal produktivitas dan pengelolaan usaha. Keterampilan *soft skills* dan kepemimpinan merupakan dua aspek penting yang seringkali diabaikan namun memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas dan efisiensi operasional sebuah usaha. Melalui pelatihan ini, diharapkan UMKM di Kota Kendari dapat mengoptimalkan potensi mereka melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam aspek-aspek keterampilan interpersonal, manajemen waktu, pengambilan keputusan, dan kepemimpinan. Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode interaktif yang menggabungkan teori dan praktik, dimana peserta akan dilibatkan dalam berbagai aktivitas yang merangsang pengembangan *soft skills* dan keterampilan kepemimpinan mereka.

Kata kunci: UMKM, Keterampilan Soft Skills, Kepemimpinan, Produktivitas Kerja

Abstract

Local economic development in Kendari City, Southeast Sulawesi, has experienced significant dynamics with the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) becoming the backbone of the economy. Although MSMEs have great potential in improving the local economy, many of them still face challenges in terms of productivity and business management. *Soft skills* and leadership skills are two important aspects that are often overlooked but have a major influence on the effectiveness and efficiency of a business operation. Through this training, it is expected that MSMEs in Kendari City can optimize their potential through human resource capacity building, particularly in the aspects of interpersonal skills, time management, decision-making, and leadership. The approach used in this training is an interactive method that combines theory and practice, where participants will be involved in various activities that stimulate the development of their *soft skills* and leadership skills.

Keywords: MSMEs, *Soft skills*, Leadership, Work Productivity

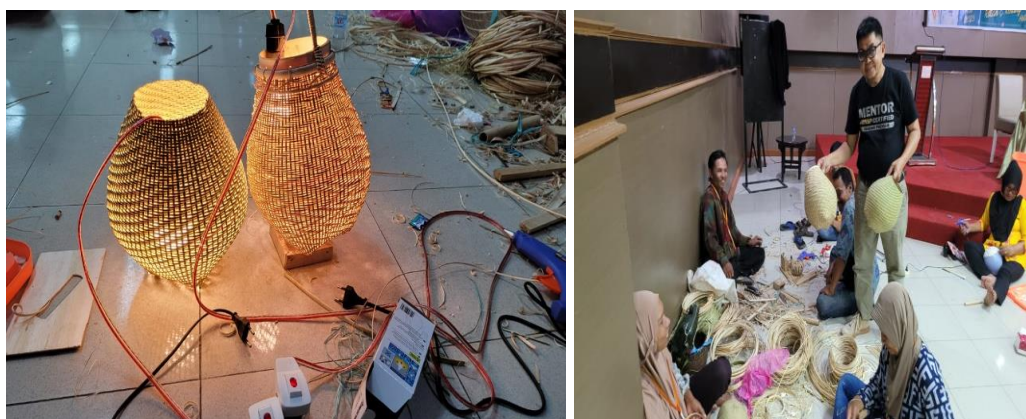
PENDAHULUAN

Kota Kendari, sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, memegang peranan vital dalam dinamika ekonomi regional. Sebagai pusat administrasi, perdagangan, dan jasa, kota ini memiliki peluang besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM di Kendari beragam, mulai dari sektor kuliner, kerajinan tangan, hingga jasa, yang semuanya memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Namun, di balik potensi yang besar, terdapat tantangan yang harus dihadapi oleh para pelaku UMKM, khususnya dalam hal peningkatan produktivitas dan kompetitivitas usaha. Pengembangan *soft skills* dan kepemimpinan menjadi kunci penting dalam menghadapi tantangan tersebut. Keterampilan komunikasi, manajemen konflik, kerja sama tim, dan kepemimpinan yang efektif dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja serta efisiensi operasional (Huda et al., 2022). Namun, seringkali aspek-aspek ini kurang mendapat perhatian dari pemilik dan karyawan UMKM, yang lebih fokus pada aspek teknis produksi dan penjualan. Kekurangan dalam *soft skills* dan kepemimpinan ini seringkali menjadi penghambat utama dalam ekspansi dan pertumbuhan bisnis.

Menyadari pentingnya pengembangan aspek non-teknis dalam bisnis, inisiatif pelatihan keterampilan *soft skills* dan kepemimpinan untuk UMKM di Kota Kendari dirancang. Program ini

diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi kekurangan yang ada, sekaligus membuka pintu bagi pelaku UMKM untuk memperluas jaringan, meningkatkan kualitas layanan, dan pada akhirnya, mengoptimalkan potensi pertumbuhan usaha mereka. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan individu, tapi juga pada pengembangan kapasitas organisasi UMKM secara keseluruhan. Pelatihan ini juga diharapkan dapat menjadi platform bagi para pelaku UMKM untuk bertukar pengalaman dan *best practices* dalam mengelola bisnis (Fauzi, 2020). Melalui interaksi dan diskusi, peserta dapat memperoleh wawasan baru serta solusi kreatif dalam menghadapi masalah yang serupa. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berperan dalam peningkatan kapasitas individu dan organisasi, tapi juga dalam memperkuat ekosistem UMKM di Kota Kendari.

Pentingnya pelatihan ini ditegaskan oleh kenyataan bahwa UMKM merupakan salah satu sektor paling resilien dalam menghadapi fluktuasi ekonomi (Lubis et al., 2022). Dengan meningkatkan keterampilan *soft skills* dan kepemimpinan, diharapkan UMKM di Kota Kendari tidak hanya mampu bertahan, tapi juga tumbuh dan berkembang, memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi ekonomi lokal dan regional. Inisiatif ini, pada akhirnya, adalah investasi dalam membangun fondasi yang kuat bagi masa depan ekonomi Kota Kendari yang inklusif dan berkelanjutan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Pertumbuhan UMKM di Kota Kendari tidak terlepas dari dukungan pemerintah daerah yang terus menerus melalui berbagai program bantuan dan pelatihan. Meskipun demikian, tantangan terbesar yang dihadapi oleh UMKM tidak hanya terletak pada modal dan akses pasar, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia. Data terbaru menunjukkan bahwa mayoritas pemilik UMKM di Kendari memiliki latar belakang pendidikan menengah, yang mana seringkali belum cukup dalam menghadapi kompleksitas pengelolaan usaha di era digital saat ini (Hamid et al., 2023). Hal ini menegaskan pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam pengelolaan usaha yang lebih profesional. Teknologi informasi yang berkembang pesat memberikan peluang sekaligus tantangan bagi UMKM di Kota Kendari. Di satu sisi, teknologi membuka akses pasar yang lebih luas melalui pemasaran digital. Di sisi lain, adaptasi terhadap teknologi baru dan penerapannya dalam pengelolaan usaha membutuhkan pemahaman dan keterampilan khusus. Pelatihan yang diberikan tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga untuk memperkuat kapasitas UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi, sehingga mereka dapat bersaing di pasar yang semakin global (Allo et al., 2022).

Selain itu, aspek keberlanjutan usaha menjadi perhatian utama dalam pengembangan UMKM di Kendari. Praktik bisnis yang berkelanjutan tidak hanya melihat profitabilitas jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha. Keterampilan *soft skills* dan kepemimpinan yang baik dapat mendorong pemilik UMKM untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek usahanya, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga pemasaran produk (Huda et al., 2022). Pengakuan terhadap kontribusi UMKK dalam perekonomian lokal juga datang dari berbagai lembaga keuangan yang mulai menyediakan produk kredit dengan syarat yang lebih fleksibel. Namun, akses terhadap pembiayaan tersebut seringkali terhambat oleh keterbatasan dalam pengetahuan manajemen keuangan dan perencanaan bisnis. Oleh karena itu,

pelatihan manajemen keuangan menjadi salah satu komponen penting dalam program ini, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih baik dan mengakses sumber pembiayaan (Ariadin & Safitri, 2021).

Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan menjadi kunci dalam pengembangan ekosistem UMKM yang kondusif di Kota Kendari. Kerjasama ini tidak hanya terbatas pada penyediaan dana atau fasilitas, tetapi juga meliputi pembangunan kapasitas melalui pelatihan dan pendampingan. Pengembangan ekosistem yang mendukung ini diharapkan dapat menciptakan UMKM yang tangguh, inovatif, dan berdaya saing tinggi, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Kendari secara berkelanjutan (Abdurohim, 2023). Dalam konteks inisiatif ini, dokumentasi dan publikasi kegiatan menjadi sangat penting untuk menjangkau lebih banyak pemangku kepentingan dan UMKM lain yang membutuhkan motivasi serta informasi. Melalui dokumentasi yang baik, praktik terbaik dan cerita sukses dapat dibagikan, sehingga memberi inspirasi kepada UMKM lain untuk terus berkembang dan berinovasi.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

METODE

Pelatihan ini menggunakan pendekatan normatif dengan metode pelatihan interaktif, dimana peserta akan diajak untuk tidak hanya memahami teori tetapi juga menerapkannya dalam praktik sehari-hari. Materi pelatihan disusun berdasarkan studi literatur dan konsultasi dengan ahli di bidang keterampilan interpersonal, manajemen konflik, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Lokasi pelatihan dipilih di Kota Kendari mengingat potensi dan kebutuhan pengembangan UMKM yang signifikan di kawasan ini. Alasan pemilihan Kota Kendari sebagai lokasi penelitian karena kota ini merupakan pusat bisnis dan perdagangan di Sulawesi Tenggara, sehingga memiliki diversitas UMKM yang luas dan berpotensi besar untuk pengembangan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis feedback peserta, studi kasus, dan evaluasi program pelatihan untuk mengukur efektivitas metode pelatihan yang diberikan (Achjar et al., 2023). Untuk mengoptimalkan hasil pelatihan, metode pelatihan yang dipilih melibatkan berbagai teknik interaktif yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Ini termasuk sesi tanya jawab, diskusi kelompok, role-playing, dan simulasi situasi nyata yang dihadapi oleh UMKM dalam operasional sehari-hari. Teknik-teknik ini memungkinkan peserta untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka tentang materi, dan mengembangkan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam bisnis mereka.

Selain itu, pelatihan ini juga akan memanfaatkan teknologi informasi, seperti presentasi multimedia dan platform pembelajaran online, untuk menambah daya tarik dan memperluas jangkauan materi yang disampaikan. Penggunaan teknologi ini memungkinkan peserta untuk mengakses materi pelatihan dan sumber belajar tambahan secara fleksibel, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka (Rachmawati et al., 2023). Pemilihan peserta pelatihan dilakukan melalui koordinasi dengan asosiasi UMKM lokal dan instansi terkait di Kota Kendari untuk memastikan bahwa peserta yang terlibat adalah mereka yang benar-benar membutuhkan peningkatan kapasitas dalam keterampilan soft skills dan kepemimpinan. Kriteria pemilihan peserta akan berfokus pada UMKM yang memiliki potensi

pertumbuhan dan kesediaan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ke dalam praktik usaha mereka.

Proses evaluasi pelatihan dilakukan melalui pengumpulan feedback dari peserta di akhir sesi pelatihan, studi kasus untuk mengukur penerapan keterampilan dalam situasi nyata, serta pemantauan jangka panjang terhadap perubahan dan dampak yang terjadi pada operasional UMKM peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area untuk perbaikan dalam program pelatihan mendatang. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan individu peserta tetapi juga memperkuat jaringan antar UMKM di Kota Kendari, menciptakan ekosistem bisnis yang lebih kolaboratif dan inovatif. Dengan demikian, program pelatihan ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kota Kendari, memperkuat fondasi ekonomi lokal, dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan pelatihan, hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan keterampilan soft skills dan kepemimpinan di kalangan peserta. Feedback yang diterima dari peserta mengindikasikan bahwa pelatihan ini tidak hanya berhasil dalam menyampaikan konsep-konsep teoritis, tetapi juga sangat efektif dalam memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan tantangan sehari-hari yang dihadapi oleh UMKM di Kota Kendari. Para peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola tim, berkomunikasi dengan pihak eksternal, dan membuat keputusan strategis untuk usaha mereka. Hal ini, secara tidak langsung, berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional UMKM mereka.

Selain itu, diskusi yang terjadi selama pelatihan membuka kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan usaha. Melalui proses sharing ini, peserta tidak hanya mendapatkan insight baru dari cerita rekan-rekan mereka, tetapi juga solusi kreatif dan inovatif untuk mengatasi masalah tersebut. Proses belajar menjadi sangat dinamis dan interaktif, yang memungkinkan pengetahuan dan keterampilan dapat diserap dengan lebih efektif. Diskusi tersebut juga memperkuat jaringan antar UMKM di Kendari, yang merupakan aset berharga untuk pertumbuhan bisnis mereka di masa mendatang. Analisis hasil pelatihan juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kapasitas kepemimpinan, di mana peserta lebih mampu menginspirasi dan memotivasi anggota tim mereka. Kepemimpinan yang efektif terbukti menjadi kunci dalam mendorong kreativitas, inovasi, dan kerjasama tim, yang semuanya esensial untuk keberhasilan UMKM. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya soft skills dan kepemimpinan, UMKM di Kota Kendari kini lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan menghadapi persaingan bisnis.

Feedback dari peserta juga mengindikasikan keinginan untuk pelatihan lanjutan yang lebih spesifik, menunjukkan bahwa ada kebutuhan yang mendalam untuk pembelajaran berkelanjutan di kalangan UMKM. Respons ini menjadi input berharga untuk perencanaan program pelatihan di masa depan, yang akan lebih disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM di Kendari. Peningkatan ini tidak hanya memperkuat kapasitas individu UMKM tetapi juga mendukung pengembangan ekosistem bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan di Kota Kendari. Dalam lanjutan diskusi dan evaluasi pasca-pelatihan, ditemukan bahwa peserta pelatihan telah mulai menerapkan keterampilan yang mereka peroleh ke dalam praktik bisnis sehari-hari mereka dengan hasil yang positif. Beberapa UMKM mencatat peningkatan dalam komunikasi internal dan kepuasan kerja di antara karyawan, yang menandakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif. Hal ini penting, mengingat bahwa komunikasi yang efektif dan suasana kerja yang positif merupakan fondasi dari sebuah tim yang kuat dan efisien. Para pemilik UMKM melaporkan bahwa mereka lebih mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan kekuatan individu anggota tim mereka, memungkinkan alokasi sumber daya yang lebih optimal dan peningkatan output kerja.

Lebih lanjut, pelatihan tersebut juga berdampak pada peningkatan keterampilan manajemen konflik di antara peserta. Dengan menerapkan teknik dan strategi yang dipelajari selama sesi, UMKM berhasil menyelesaikan beberapa konflik internal yang sebelumnya menghambat produktivitas. Keberhasilan

ini tidak hanya meningkatkan kohesi tim, tetapi juga membuka jalan untuk kolaborasi yang lebih inovatif dan solusi kreatif terhadap masalah bisnis (Abdurohim, 2023). Keterampilan ini terbukti sangat berharga, terutama dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan sering kali tidak terduga, dimana kemampuan untuk menavigasi dan menyelesaikan konflik dengan cepat dan efektif menjadi kunci keberlanjutan usaha. Selain itu, pelatihan kepemimpinan yang diberikan telah memotivasi pemilik UMKM untuk mengadopsi pendekatan yang lebih inklusif dalam pengambilan keputusan. Dengan melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan, mereka merasa lebih dihargai dan terlibat secara langsung dalam perkembangan usaha (Yani et al., 2023). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan moral dan loyalitas karyawan, tetapi juga menghasilkan ide-ide inovatif yang mendorong pertumbuhan usaha. Penerapan praktik kepemimpinan yang baik ini menjadi bukti langsung dari manfaat pelatihan, menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan soft skills dan kepemimpinan memiliki dampak yang luas dan beragam pada operasional UMKM.

Pada aspek manajemen waktu, peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka telah menjadi lebih efisien dalam mengatur jadwal kerja dan prioritas tugas. Keterampilan ini sangat penting dalam meningkatkan produktivitas kerja, karena memungkinkan UMKM untuk melakukan lebih banyak tugas dalam waktu yang lebih singkat tanpa mengorbankan kualitas. Keberhasilan dalam penerapan manajemen waktu yang efektif ini juga berkontribusi pada keseimbangan kerja-hidup yang lebih baik bagi pemilik dan karyawan UMKM, menunjukkan bahwa manfaat pelatihan melampaui aspek profesional dan memberikan dampak positif pada kualitas hidup. Melalui diskusi dan feedback dari peserta, menjadi jelas bahwa pelatihan telah membuka wawasan baru tentang pentingnya keterampilan soft skills dan kepemimpinan dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Peserta menyadari bahwa, di samping keterampilan teknis dan pengetahuan produk, keberhasilan sebuah UMKM juga sangat bergantung pada kemampuan interpersonal, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Ke depan, inisiatif pelatihan semacam ini diharapkan tidak hanya berlanjut tetapi juga berkembang, menyesuaikan diri dengan kebutuhan yang berubah dan mendorong lebih banyak UMKM di Kota Kendari untuk tumbuh dan berkembang.

Hasil pelatihan diharapkan akan meningkatkan pemahaman dan keterampilan soft skills serta kepemimpinan peserta, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja UMKM di Kota Kendari. Diskusi dan feedback dari peserta akan digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pelatihan lebih lanjut. Analisis hasil pelatihan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan soft skills serta kepemimpinan di kalangan peserta, yang diharapkan dapat membawa perubahan positif pada operasional dan pengelolaan UMKM mereka.

SIMPULAN

Pelatihan yang telah dilaksanakan memberikan bukti nyata bahwa peningkatan kompetensi dalam soft skills dan kepemimpinan memiliki dampak positif langsung terhadap produktivitas dan kinerja UMKM di Kota Kendari. Keberhasilan ini menegaskan kembali pentingnya investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, terutama dalam aspek-aspek yang melampaui keterampilan teknis tradisional. Dengan berfokus pada peningkatan kualitas interaksi manusia, kepemimpinan, dan manajemen waktu, UMKM di Kendari kini memiliki fondasi yang lebih kuat untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan dinamis. Selain itu, kesuksesan pelatihan ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran dan adaptasi merupakan proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, rekomendasi untuk pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan menjadi sangat relevan. Program-program ini tidak hanya akan memperkuat keterampilan yang telah diperoleh tetapi juga mengintegrasikan inovasi dan praktik terbaik terbaru dalam pengelolaan UMKM. Pendekatan ini akan memungkinkan UMKM untuk tidak hanya bertahan dalam kondisi pasar saat ini tetapi juga untuk tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang.

Mengingat kontribusi signifikan UMKM terhadap perekonomian lokal, pertumbuhan dan pengembangan mereka menjadi kunci untuk kemakmuran ekonomi Kota Kendari. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan menjadi vital. Kolaborasi antar-sektor ini dapat menciptakan ekosistem yang kondusif untuk inovasi dan pertumbuhan UMKM, dengan menyediakan akses ke sumber daya, pengetahuan, dan pasar yang lebih

luas. Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi, kemampuan UMKM untuk beradaptasi dan inovatif menjadi lebih penting dari sebelumnya. Pelatihan soft skills dan kepemimpinan merupakan langkah awal dalam proses panjang untuk mempersiapkan UMKM menghadapi tantangan ini. Dengan keterampilan yang tepat, UMKM di Kota Kendari tidak hanya akan mampu meningkatkan produktivitas kerja tetapi juga memainkan peran strategis dalam perekonomian lokal dan nasional.

SARAN

Untuk memaksimalkan dampak positif dari program pelatihan ini dan memastikan keberlanjutannya, sangat penting bagi semua pihak terkait untuk memperkuat kerjasama dan sinergi. Pemerintah lokal harus terus berinovasi dalam kebijakannya untuk mendukung UMKM, dengan menyediakan insentif bagi UMKM yang aktif berpartisipasi dan menerapkan pembelajaran dari pelatihan ini dalam operasional bisnis mereka. Hal ini dapat berupa fasilitasi akses ke pasar, bantuan teknis, atau dukungan finansial untuk implementasi strategi bisnis yang lebih efektif dan efisien. Institusi pendidikan, termasuk universitas dan lembaga pelatihan vokasi, memiliki peran penting dalam menyediakan sumber daya pengetahuan dan inovasi. Pengembangan kurikulum yang adaptif dan responsif tidak hanya terbatas pada tren pasar saat ini, tetapi juga harus mampu mengantisipasi perubahan yang akan datang. Hal ini memerlukan komitmen untuk penelitian berkelanjutan dan pengembangan program yang berorientasi pada hasil, serta kolaborasi dengan praktisi industri untuk memastikan relevansi materi pelatihan. Pelaku UMKM sendiri harus proaktif dalam memanfaatkan setiap kesempatan untuk pembelajaran dan pengembangan. Mereka diharapkan tidak hanya menjadi peserta pasif, tetapi juga berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran, dengan berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi yang telah mereka temui. Partisipasi aktif ini akan memperkaya proses pembelajaran bersama dan menciptakan komunitas UMKM yang saling mendukung dan berkolaborasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program pelatihan ini. Terima kasih khususnya kepada pemerintah lokal Kota Kendari, yang telah memberikan dukungan penuh baik dalam bentuk sumber daya maupun kebijakan yang mendukung. Penghargaan yang sama juga kami tujukan kepada institusi pendidikan dan para ahli yang telah dengan antusias berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka, sehingga membuat materi pelatihan tidak hanya informatif tetapi juga aplikatif dan relevan dengan kebutuhan UMKM saat ini. Tak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh peserta pelatihan yang telah menunjukkan komitmen dan antusiasme tinggi selama program berlangsung, yang merupakan bukti nyata dari semangat kewirausahaan yang berkobar di Kota Kendari.

Ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada semua mitra dan kolaborator yang telah bekerja sama dalam merealisasikan program pelatihan ini. Kerjasama dan sinergi antara berbagai pihak adalah kunci dari keberhasilan program ini, dan kami berharap dapat melanjutkan kerjasama ini di masa yang akan datang. Semoga apa yang telah kita capai bersama dapat menjadi langkah awal untuk pengembangan lebih lanjut dari UMKM di Kota Kendari, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kepada semua pihak yang telah mendukung, sekali lagi, terima kasih yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, D. (2023). Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM. repository.unpas.ac.id.
- Achjar, K., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N., & ... (2023). Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=y7NEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA43&dq=analisis+data+menggunakan+feedback+peserta+studi+kasus&ots=E54UrRxTlf&sig=Rpqz3T8ldBFsnWg4pfCyL6zZQ5k>.
- Allo, E., Runturambi, A., & ... (2022). Peran Digitalisasi Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam mendukung Ketahanan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada Jurnal Keamanan ..., Query date: 2024-01-31 00:00:14.
- Ariadin, M., & Safitri, T. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. Among Makarti, Query date: 2024-01-29 02:56:29.

- Fauzi, H. (2020). Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM sebagai upaya penguatan UMKM Jabar Juara naik kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Query date: 2024-01-29 02:56:29.
- Hamid, N., Maksar, M., & Swastika, Y. (2023). ANALISIS PENGARUH GREEN MARKETING TERHADAP PERILAKU UMKM DI KOTA KENDARI. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, Query date: 2024-03-01 13:05:50.
- Huda, N., Ernawati, S., Pratiwi, A., & ... (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Soft Skill “Pembuatan Abon Pepaya” Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di
- Lubis, D., Dinamika, S., Prana, R., & ... (2022). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Soft skill Pada SMA Dharma Pancasila Medan. ... *Bidang Sains Dan ...*, Query date: 2024-02-29 00:27:33.
- Rachmawati, D., Khasanah, U., & ... (2023). Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Umkm Binaan Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil. *SABAJAYA ...*, Query date: 2024-01-29 02:36:01.
- Yani, M., Hazin, M., & Wijaya, A. (2023). PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN SANTRI DAN MANAJEMEN ORGANISASI MELALUI PELATIHAN BAGI PENGURUS PONDOK PESANTREN. *DEDICATE: Journal of Community ...*, Query date: 2024-02-13 05:58:08.